

**KONSEP INTEGRATIF PENDIDIKAN ISLAM DAN SAINS PERSPEKTIF
FAZLUR RAHMAN**



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :
RIZKY FATAHILLAH SIDIQ
NIM : 131100139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

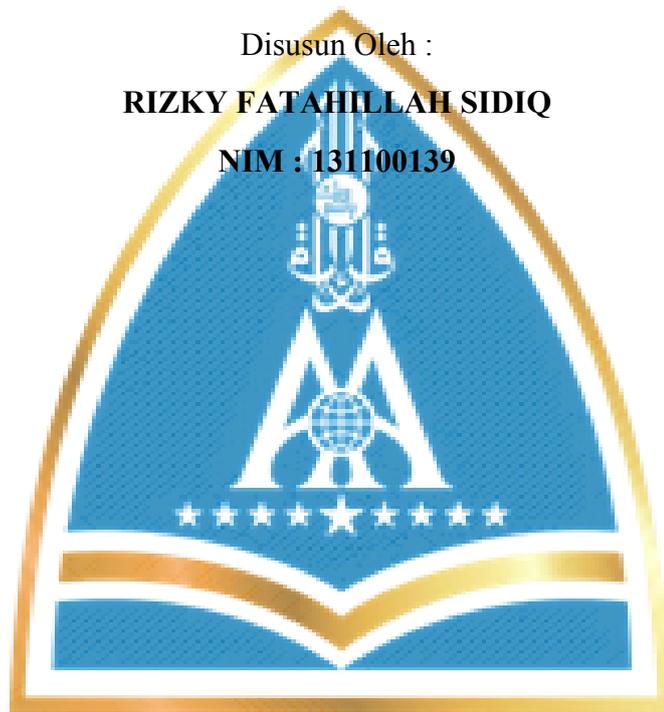
**KONSEP INTEGRATIF PENDIDIKAN ISLAM DAN SAINS PERSPEKTIF
FAZLUR RAHMAN**

TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Disusun Oleh :

RIZKY FATAHILLAH SIDIQ

NIM : 131100139



Yogyakarta, 6 Juli 2017

Ketua Program Studi PAI

Pembimbing

Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd.

Nasiruddin, S.Pd.I., M.S.I.

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta :

Nama : Rizky Fatahillah Sidiq

NIM : 131100139

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Agama Islam

Universitas : Alma Ata Yogyakarta

Setuju/tiak setuju, naskah ringkasan yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, 6 Juli 2017

Pembimbing

Nasiruddin, S.Pd.I., M.S.I.

ABSTRAK

Rizky Fatahillah Sidiq, Konsep Integratif Pendidikan Islam dan Sains Perspektif Fazlur Rahman. Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta 2017.

Berbicara tentang masalah pendidikan, tidak pernah terlepas dari yang namanya pengaruh luar sehingga memicu adanya permusuhan. Salah satu masalah pendidikan sampai sekarang adalah adanya dualisme pendidikan, yaitu pemisahan antara ilmu agama dan sains. Hal ini disebabkan karena batasan antara kajian yang bersifat agama dan non agama yang diajarkan pada setiap satuan pendidikan masih banyak perdebatan dikalangan ahli. Ada yang menganggap bahwa agama dan ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang berbeda, tidak ada titik temu diantara keduanya. Sebaliknya bahwa anggapan ilmu pengetahuan adalah bagian dari pengalaman agama itu sendiri, mempelajarinya berarti ada pahala baginya. Oleh karena itulah dalam rangka mengkonstruksi ajaran yang ada pada jati diri Islam perlu adanya usaha melacak sejarah akan rekonstruksi yang telah dilakukan oleh pendahulu kita.

Penelitian ini merupakan produk dari penelitian kualitatif jenis *library research*. Penulis menggunakan pendekatan historis-filosofis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, termasuk penulis menentukan sumber data primer dan sekunder. Data dianalisis dengan metode analisis isi, gagasan-gagasan yang ada dalam data primer dan sekunder dikonfrontasikan secara kritis. Dalam hal ini data dikaji dari gagasan yang umum, kemudian ditarik menuju gagasan yang khusus agar menghasilkan kesimpulan yang obyektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara filosofis konsep pemikiran pendidikan Fazlur Rahman ini dilatarbelakangi oleh pemikirannya Muhammad Iqbal dan Ismail Al-Faruqi yang lebih dulu mencetuskan islamisasi ilmu pengetahuan, Menurut Rahman pada dasarnya semua ilmu itu baik, yang menjadi masalah adalah penyalahgunaannya. Kemudian dalam proses islamisasi ilmu pengetahuan tersebut, Fazlur Rahman maenyarankan agar menerima secara keseluruhan sistem pendidikan barat, lalu memasukkan nilai-nilai Islam kedalamnya. Dalam konsep pendidikan nondikotomik, beliau mensyaratkan adanya proses adaptasi, asimilasi, dan akulturasi. Oleh karena itu, dalam proses tersebut yang menjadi acuan adalah al-Qur'an dan al-Hadis, serta semangat ijtihad. Poin penting dalam mengintegrasikan antara pendidikan Islam dan sains yaitu: 1) Rekonstruksi pendidikan Islam, 2) Strategi pengembangan pendidikan Islam, ini meliputi (sistem pendidikan, anak didik, pendidik, kurikulum, dan sarana pendidikan).

Kata Kunci : Fazlur Rahman, Konsep Integratif Pendidikan Islam dan Sains